

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian mengenai pengelolaan Wakaf Uang pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Objek penelitian ini adalah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, masyarakat sekitar dan para nasabah.

Supaya penulis mendapatkan penelitian yang terarah dan valid, diperlukan jenis dan pendekatan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan di pecahkan. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang merupakan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakan fenomena yang lain.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif yang mendorong pemahaman fenomena secara umum atau menyeluruh yang mengharuskan untuk pemahaman segenap konteks yang mengarah pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami tentang sebenarnya yang terjadi di lapangan studi.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang berlokasi di kompleks SMK dan Pondok Pesantren Assa'idiyyah Kudus yang berada di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan sampai dengan penelitian skripsi ini selesai.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi

---

<sup>1</sup> Rusimin, Metode Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif, (Yogyakarta : Mitra Cendikia,2018), 12.

– informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, Masyarakat sekitar dan para nasabah.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, diantaranya :

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dari narasumber dan harus di kaji dan olah kembali agar mendapatkan kevalidan suatu data. Ucapan lisan serta prilaku manusia merupakan data primer utama dalam suatu penelitian untuk dipahami dan dicatat secara langsung dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti harus mendatangi informasi supaya mendapatkan data yang jelas. Penelitian ini bersumber dari narasumber yang merupakan bagian dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.
2. Data Sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang tidak langsung atau sudah jadi, yang diperoleh dan diolah oleh pihak lain. Seperti literatur – literature yang meliputi dokumen – dokumen dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, media massa, jurnal, dan buku yang membahas tentang wakaf uang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yang Pertama, menggunakan Obsevasi, yang merupakan pengamatan secara langsung agar peneliti dapat mengamati dengan cermat yang merupakan teknik utama pengambilan suatu data. Sebab, karakteristik dalam pengambilan data secara observasi memanfaatkan seluruh indra tubuh agar dapat mengamati dan memahami sesuai realita, baik penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus), (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152

Penulis mengobservasi dengan cara datang langsung dan mengamati serta memahami secara langsung di lokasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Peneliti melakukan pengamatan pada karyawan serta pimpinan dan kepada para Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Pengamatan ini nantinya akan terfokus pada kegiatan apa saja yang dilakukan para karyawan serta pimpinan dan mekanisme keikutsertaan dalam kelompok usaha masyarakat sekitar pesantren Indonesia.

Kedua, menggunakan wawancara (*Interview*) yang merupakan percakapan kepada berbagai pihak dengan maksud dan tujuan tertentu. Maksud berwawancara supaya mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebulatan. Dengan kebulatan – kebulatan demikian sebagai yang dialami pada masa lalu, harapan untuk masa depan, memverifikasi, merubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari manusia ataupun bukan manusia (*Triangulasi*). Sedangkan tujuan wawancara agar peneliti bisa menggali permasalahan secara luas dan terbuka.<sup>3</sup>

Penulis mewawancarai kepada pihak Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, Nasabah, serta Masyarakat sekitar dengan mempersiapkan pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti, dengan begitu peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan ditanyakan ketika wawancara. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menyimpulkan apa yang didapat ketika wawancara.

Yang ketiga, menggunakan dokumentasi, yang sering digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dalam banyak hal, seperti memanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Dokumen merupakan catatan pada masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya baik berupa pribadi maupun kelembagaan atau resmi maupun tidak resmi.

Karna dari itu peneliti dapat mendapatkan sumber penelitian berupa dokumen yang terkait rekaman, proses,

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 186

setting social mengenai peristiwa yang diteliti di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*Vasiliditas*) dan keandalan (*Reabilitas*) menurut versi “*Positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradikmnya sendiri.

Dalam pengujian keabsahan data kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* atau bisa disebut teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>4</sup>

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperbolehkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang yang dikatakan sepanjang waktu
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintah.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, diantaranya :

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 330-331.

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi pemelencongan dalam pengumpulan data.
  4. Triangulasi teori merupakan rumusan informasi atau thesis statement sebagai penelitian hasil akhir kualitatif. Yang selanjutnya informasi tersebut dapat dibandingkan pespektif teori relevan agar terhindar dari bias peneliti individual atas kesimpulan atau temuan yang dihasilkan. Triangulasi ini bisa juga meningkatkan kedalaman pemahaman, dengan catatan peneliti harus mampu menggali pemahaman teoritik secara mendalam pada hasil analisis data yang diperoleh.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang terpenting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif akan menggunakan teknik analisis data dengan model analisis mengalir (*Flow Model*). Dengan model analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.<sup>6</sup> Yang di jabarkan sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan catatan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 248.

<sup>6</sup> Barnawi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018), 41.

lapangan terkait dengan pernyataan dan atau tujuan penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemusatan perhatian pada penyederhanaan, proses pemilihan, perpindahan data kasar yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Langkah – langkah yang dilakukan adalah memperjelas data, mengelompokkan atau pengkategorisasikan ke dalam permasalahan melalui uraian singkat agar dapat terverifikasi.

Data yang di reduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang akan memberikan gambaran yang tajam dan mempermudah peneliti melakukan pengelompokan data serta mencari data tambahan jika diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah penyajian data yang akan mendapatkan hasil reduksi yang terkelompokkan, tersusun dalam pola hubungan hingga mudah dipahami. Maka dari itu penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun guna memberikan kemungkinan adanya penarikan pengambilan tindakan dan kesimpulan. Penyajian dalam bentuk tersebut di harapkan dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada kesempatan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian dan disimpulkan.

Penyajian data dilakukan tidak seolah melakukan prediksi secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus hingga penarikan kesimpulan agar dapat menyajikan data yang baik sebagai satu langkah penting tercapainya analisis kualitatif yang handal dan valid. Nah langkah selanjutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data.

## 4. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, pola – pola, keteraturan, alur

sebab akibat atau proposisi, serta penjelasan. Dalam tahap ini peneliti membuat resuman atau narasi terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian serta melaporkan penelitian lengkap dengan temuan yang baru dan berbeda dengan penelitian terdahulu.

Pada analisis data ini, yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data secara sistematis dan mengambil data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, kemudian memilih serta mengelompokkan ke dalam permasalahan melalui uraian singkat agar dapat di verifikasi. Setelah itu menyajikan data agar dapat melihat suatu gambaran keseluruhan maupun bagian tertentu suatu data relevan yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Langkah terakhir verifikasi data yang di peroleh peneliti untuk tujuan mengetahui kesimpulan dari penelitian.

